

ABSTRAK

PENGARUH REALISASI PROGRAM DANA PENDIDIKAN TERHADAP PEMENUHAN AKSES PENDIDIKAN JENJANG SMA/SMK SE INDONESIA TAHUN 2020-2022

Ketimpangan akses pendidikan masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Hal ini terlihat dari masih banyaknya anak usia sekolah yang belum memperoleh kesempatan belajar secara layak. Permasalahan akses pendidikan yang belum merata secara langsung tercermin dari rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK), yang merupakan indikator untuk mengukur jumlah penduduk usia sekolah telah terlibat dalam pendidikan tanpa memperhitungkan usia ideal. Sebagai upaya untuk mengatasi ketimpangan akses pendidikan, diperlukan penyediaan dana pendidikan melalui pengalokasian anggaran minimal 20% dari APBN dan APBD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah realisasi program dana pendidikan yang dialokasikan melalui APBN dan APBD berpengaruh terhadap akses pendidikan jenjang SMA/SMK. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan menggabungkan metode deskriptif dan asosiatif kausal. Alat analisis dalam mengolah data regresi data panel menggunakan Program *Eviews 12* yang menghasilkan pemilihan model Random Effect Model. Penelitian ini mencakup 34 provinsi di Indonesia yang memenuhi kriteria selama periode 2020-2022 dengan total sampel sebanyak 102.

Hasil uji dari penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi program dana pendidikan yang terdiri dari BOS, DAK Fisik Pendidikan, dan Belanja Fungsi Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap APK jenjang SMA/SMK sebagai salah satu indikator dalam mencapai pemerataan akses pendidikan. Meskipun tidak berpengaruh, BOS dan Belanja Fungsi Pendidikan memiliki koefisien regresi negatif, sedangkan DAK Fisik menunjukkan koefisien regresi positif. Hal tersebut disebabkan oleh alokasi yang kurang tepat, pengelolaan yang lemah, prioritas provinsi yang berbeda, serta dana BOS hanya menutupi sebagian kecil biaya pendidikan.

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah, Dana Alokasi Khusus Fisik bidang pendidikan, Belanja Fungsi Pendidikan pada APBD, Angka Partisipasi Kasar.

ABSTRACT

THE IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF THE EDUCATION FUND PROGRAM ON THE FULFILLMENT OF ACCESS TO HIGH SCHOOL/VOCATIONAL SCHOOL EDUCATION IN INDONESIA FROM 2020-2022

Inequality in access to education remains a major challenge in Indonesia's educational development. This is evident from the large number of school-age children who have not yet had the opportunity to receive a proper education. The problem of unequal access to education is directly reflected in the low Gross Enrollment Rate (GER), which is an indicator used to measure the extent to which the school-age population is involved in education without taking into account the ideal age. To address educational access inequality, it is necessary to provide education funding through the allocation of at least 20% of the state budget (APBN) and regional budget (APBD).

This study aims to examine whether the implementation of education funding programs allocated through the APBN and APBD has an impact on access to senior high school/vocational school education. A quantitative approach was applied in this study by combining descriptive and causal associative methods. The analysis tool used to process panel data regression data was the Eviews 12 program, which resulted in the selection of the Random Effect Model. This study covered 34 provinces in Indonesia that met the criteria during the 2020-2022 period with a total sample of 102.

The results of this study indicate that the implementation of education funding programs, consisting of BOS, Physical Education DAK, and Education Function Expenditure, does not influence the APK at the high school/vocational school level as one of the indicators for achieving equitable access to education. Although not influential, BOS and Education Function Expenditure have negative regression coefficients, while Physical DAK shows a positive regression coefficient. This is due to inappropriate allocation, weak management, different provincial priorities, and BOS funds only covering a small portion of education costs.

Keywords: School Operational Assistance, Special Allocation Fund for Physical Education, Education Function Expenditure in APBD, Gross Enrollment Rate.